

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK DI MAN MAGUWO HARJO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Disusun oleh :
Sikin
NIM. 01410554**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sikin

NIM : 01410554

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Mei 2005

Yang menyatakan



Sikin

NIM : 01410554

Drs. Usman SS. M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Sikin

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sikin
NIM : 01410554
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AQIDAH
AHKLAK DI MAN MAGUWOHARJO**

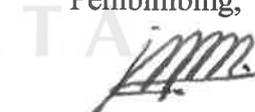
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2005
Pembimbing,


Drs. Usman, SS. M.Ag.
NIP : 150253886

Dra. Hj. Afiyah, AS. M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Sikin
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sikin
NIM : 01410554
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MAN
MAGUWOHARJO

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 21 Juli 2005
Konsultan,



Dra. Hj. Afiyah, AS. M.Si
NIP. 150197295



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/080/2005

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MAN MAGUWO HARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

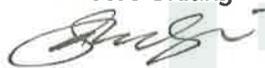
SIKIN

NIM : 01410554

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin, tanggal 11 Juli 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi


Drs. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 150253886

Penguji I


Dra. Hj. Afyah AS, M.Si.
NIP. 150197295

Penguji II


Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, 27 Juli 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

*** MOTTO ***

□□□□□□□□

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"*
(QS : Ar-Ra'd : 11)

□□□□□□□□

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada Almamaterku Tercinta :

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SIKIN. Impelementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Ahklak di MAN Maguwoharjo. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Aqidah Ahklak di MAN Maguwoharjo dan Hasil Belajar siswa kelas I, dan belum maksimalnya implementasi KBK menjadi titik tolak penelitian ini. hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Ahklak tersebut.

Populasi penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum, Guru Bidang Studi Aqidah Ahklak dan seluruh siswa kelas I MAN Maguwoharjo tahun pelajaran 2004/ 2005 sebanyak 101 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil sampel dari populasi tersebut karena penelitian ini adalah penelitian populasi, oleh karena itu peneliti melibatkan seluruh populasi yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *Deskriptif* dengan menggunakan pola berfikir *Induktif*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Ahklak sudah mengacu pada konsep-konsep kurikulum berbasis kompetensi. Yaitu pembelajaran yang berorientasi pada hasil dan juga mengedepankan pengalaman belajar siswa. Proses Pembelajaran di kelas, guru bidang studi memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreasi dalam merespon dan mengikuti pembelajaran dikelas. (2) dalam melakukan proses pembelajaran, guru bidang studi aqidah ahklak selalu mengkombinasikan beberapa metode, hal ini dimaksudkan supaya tidak adanya kebosanan dalam diri siswa. Pengkombinasian beberapa metode ini juga dengan memperhatikan unsur-unsur pembelajaran yaitu siswa, materi, keadaan pada saat pembelajaran akan dilaksanakan. (2) Evaluasi yang dilakukan dalam rangka mengontrol tingkat keberhasilan siswa dilaksanakan secara berkelanjutan dari pertemuan harian siswa dengan guru bidang studi sampai kepada evaluasi program pengajaran dalam satu tahun ajaran. (3) Hasil Belajar siswa berdasarkan observasi kelas, analisis hasil ujian berada pada kategori baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى هَذَا النَّبِيِّ الْكَرِيمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini sampai selesai. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw, sebagai Nabi pemberi Syafa'at di hari kebangkitan, beserta keluarganya, para sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

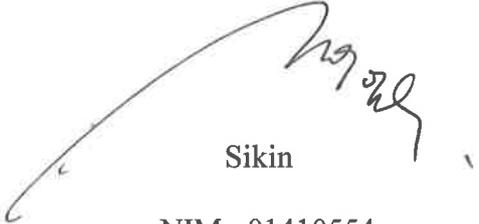
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Ahklak di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Usman, SS. M. Ag. Selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan.
 4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 5. Bapak Kepala Madrasah beserta para bapak dan ibu guru Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta.
 6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tak bosan-bosannya memberikan motivasi dan dorongan serta do'a restunya.
 7. Teman-teman Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Palembang.
 8. Rekan-rekan PAI-2 2001, yang telah banyak memberikan semangat, dan terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya.
 9. Saudara Budiman, S. Psi yang telah banyak membantu dan memberikan *suport* dalam penulisan skripsi ini.
 10. Anggota wisma sedulang setudung.
 11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
- Mudah-mudahan apa-apa yang telah kita lakukan diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta 3 Mei 2005

Penyusun



Sikin

NIM : 01410554

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kerangka Teoritik.....	7
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO	
A. Letak Geografis	21
B. Sejarah Singkat.....	22
C. Struktur Organisasi	25
D. Guru dan Karyawan.....	28

E. Siswa.....	37
F. Sarana dan Prasarana.....	38

**BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AQIDAH
AKHLAK DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**

A. Pelaksanaan Pembelajaran.....	44
B. Hasil Belajar Siswa.....	67
C. Peningkatan kualitas pembelajaran.....	77
D. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.....	81

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	85
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup	86

Daftar Pustaka.....	90
Lampiran-lampiran	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru MAN Maguwoharjo	31
Tabel 2	: Data Karyawan MAN Maguwoharjo	39
Tabel 3	: Data Siswa MAN Maguwoharjo	41
Tabel 4	: Data Sarana dan Prasarana Fisik	42
Tabel 5	: Data Fasilitas Olahraga	42
Tabel 6	: Data Fasilitas Ketrampilan	43
Tabel 7	: Tanggapan Siswa Terhadap Penyampaian Materi oleh Guru	63
Tabel 8	: Tanggapan siswa tentang materi Aqidah Ahklak	64
Tabel 9	: Data Keaktifan siswa di Kelas	66
Tabel 10	: Data Hasil Belajar Siswa Kelas I A	70
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas I A	71
Tabel 12	: Distribusi Frekuensi Relatif Nilai Hasil Belajar Kelas I A	71
Tabel 13	: Data Hasil Belajar Siswa Kelas I B	73
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas I B	74
Tabel 15	: Distribusi Frekuensi Relatif Nilai Hasil Belajar Kelas I B	74
Tabel 16	: Data Hasil Belajar Siswa Kelas I C	76
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas I B	77
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Relatif Nilai Hasil Belajar Kelas I B	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

- Grafik I : Histogram Frekuensi Tentang Nilai Hasil Ujian Akhir
bidang Studi Aqidah Ahklak Kelas I A72
- Grafik II : Histogram Frekuensi Tentang Nilai Hasil Ujian
Akhir bidang Studi Aqidah Ahklak Kelas I B..... 75
- Grafik III : Histogram Frekuensi Tentang Nilai Hasil Ujian
Akhir bidang Studi Aqidah Ahklak Kelas I C.....78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman wawancara
- Lampiran II : Angket Siswa
- Lampiran III : Catatan Lapangan 1
- Lampiran IV : Catatan Lapangan 2
- Lampiran V : Catatan Lapangan 4
- Lampiran VI : Catatan Lapangan 3
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IX : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XII : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XIII : Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kurikulum berbasis kompetensi disinyalir sebagai jawaban atas berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia, baik permasalahan yang menyangkut kegiatan pendidikan maupun permasalahan mendasar yaitu orientasi pendidikan. Permasalahan-permasalahan yang muncul tentunya tidak terlepas dari perubahan-perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat yang kemudian menuntut adanya perubahan dalam dunia pendidikan. Sebagai sebuah system, perubahan kurikulum secara mendasar harus melihat berbagai aspek terkait dengan pendidikan secara umum. Kurikulum Berbasis Kompetensi itu sendiri melalui proses yang cukup panjang dengan memperhatikan kebutuhan secara komprehensif.

Kurikulum berbasis kompetensi yang kemudian di kenal sebagai kurikulum 2004 menuntut para pelaksana pendidikan terutama para guru yang langsung berinteraksi dengan subjek didik untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Hal ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Karena sebaik apapun perubahan konsep, jika tidak diiringi dengan perubahan pada taraf implementatifnya, maka konsep tersebut akan menghasilkan banyak produk gagal, dalam hal ini out put pendidikan yang diharapkan memiliki kualitas yang lebih baik akan hanya menjadi sebuah impian. Dalam konteks inilah sebenarnya, para guru harus memiliki pemahaman yang baik terhadap KBK itu sendiri. Karena pemahaman yang

baik inilah yang akan mendukung terlaksananya konsep KBK dengan maksimal.

Dalam wawancaranya dengan bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, beliau mengatakan bahwa madrasah tersebut sudah mulai mengimplementasikan kurikulum tersebut pada tahun 2003. namun beliau sangat menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dibenahi oleh pihak sekolah terkait dengan proses pembelajaran di madrasah tersebut. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah tersebut adalah mata pelajaran Aqidah akhlak.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak menitik beratkan pada pembinaan mental keimanan dan realisasinya dalam kehidupan sehari-hari menurut agama Islam serta memuat pendidikan akhlak yang terdapat dalam agama islam.¹ Pelajaran aqidah akhlak berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan akhlak islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.² Pada dasarnya, aqidah dan akhlak adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan, karena aqidah menyangkut pola hubungan antara hamba dengan tuhan dan secara tidak langsung juga berpengaruh pada pola hubungan antara makhluk, baik sesama manusia, maupun manusia dengan alam di sekitarnya. Artinya jika manusia mampu memahami keyakinan kepada tuhan termasuk didalamnya adalah sifat dan nama-nama

¹ Wawancara Dengan Ibu Musyriyati pada tanggal 17 februari 2005

² Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak* (Departemen Agama, juni 2004),. Hal. 2

tuhan yang mulia serta aspek-aspek yang lainnya, kemudian mampu merealisasikan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung juga akan menimbulkan hal-hal yang positif dalam menjalin hubungan dengan sesama manusia.

Satu hal yang cukup mendasar untuk diperhatikan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam bidang studi aqidah akhlak adalah kesiapan dari para pendidik, dimana mereka memiliki posisi yang sangat sentral dalam proses pembelajaran. Kesiapan pendidik tidak hanya pada penguasaan materi saja, namun semua hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran seperti pemilihan metode yang cocok dengan materi dan kondisi peserta didik, jalinan hubungan interaksi yang baik dengan subjek didik dan lain sebagainya.

Kondisi ideal di atas merupakan bagian kecil dari apa-apa yang terdapat dalam kurikulum berbasis kompetensi. Para guru diharapkan mampu memposisikan diri sebagai orang yang selalu siap melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan agenda pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sejauh ini, implementasi kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dan madrasah masih belum mencapai taraf keberhasilan yang ideal bahkan bisa dikatakan belum berhasil, terutama dari pihak pendidik itu sendiri. Padahal keadaan dan kesiapan dari pendidik sangat menentukan proses pembelajaran di dalam kelas, dan bisa dipastikan guru yang tidak siap akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berimplikasi pada hasil belajar itu

sendiri. Walaupun sebenarnya faktor-faktor yang lain juga ikut andil dalam pencapaian hasil belajar dan kompetensi siswa.

Akibat pemahaman yang kurang terhadap kurikulum berbasis kompetensi tersebut, implementasi KBK tidak banyak memberikan perubahan-perubahan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran masih tetap seperti sebelumnya (*konvensional*), tidak ada perubahan yang *signifikan*, kecuali hanya sedikit. Bahkan banyak dari pihak pendidik yang merasa bingung dengan kurikulum berbasis kompetensi. Kesulitan ini tentunya sangat beralasan, mengingat banyak hal baru dalam kurikulum 2004 jika kita bandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Kondisi di atas juga masih diperparah dengan kurang gencarnya sosialisasi KBK yang dilakukan di lingkungan sekolah, sehingga guru yang belum banyak mengetahui KBK tidak memiliki wadah formal untuk mendalami apa-apa yang ada dalam KBK. Implementasi kurikulum 2004 yang seharusnya sudah merambah pada kegiatan belajar siswa, ternyata hanya sebatas wacana.

Selain masih banyaknya para pendidik yang belum mampu sepenuhnya memahami kurikulum berbasis kompetensi, masih ada permasalahan-permasalahan yang lain, dan tentunya juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Seperti kurangnya sarana dan prasarana serta dari para siswa itu sendiri.

Siswa, dalam KBK menjadi titik tolak agenda pembelajaran, artinya, proses pembelajaran itu dilakukan harus selalu memperhatikan keadaan siswa, baik dari kecenderungan, keadaan siswa, kemampuan siswa dan lain

sebagainya. Maka jika dari siswanya sendiri belum memiliki kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran, mungkinkah proses pembelajaran ini bisa dilaksanakan dengan baik. Ketidaksiapan siswa yang paling mendasar adalah ketidaksiapan untuk berubah dalam belajar (*pola pikir*). Selama ini, proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan sistem *Top Down*, dimana siswa hanya dijadikan objek pembelajaran dan dipandang tidak memiliki kemampuan menjamah dan mengelolah hal baru secara bebas. Dalam konteks kurikulum 2004 ini, siswa harus mampu berubah lebih siap, mandiri dan aktif.

Fenomena di atas cukup memprihatinkan jika dikaitkan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dipandang memiliki konsep ideal dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh proses pembelajaran bidang studi aqidah akhlak sesuai dengan KBK dengan segala permasalahan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas, penulis merumuskan masalah yang menjadi objek penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada proses pembelajaran bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo
2. Bagaimana Prestasi Belajar siswa pada bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam proses pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo
- b. Untuk mengetahui Prestasi Belajar siswa pada bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kontribusi kepada pihak sekolah terutama guru bidang Studi Aqidah Akhlak berupa pemikiran dan saran-saran. Dengan penelitian ini diharapkan mampu mendeteksi kekurangan-kekurangan dan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Memberikan evaluasi dan *feedback* terhadap proses pembelajaran yang dikelola guru bidang studi Aqidah Akhlak di kelas. Pada prosesnya implementasi KBK masih membutuhkan perbaikan-perbaikan, mengingat kurikulum ini adalah kurikulum baru.
- c. Memberikan informasi-informasi terkait dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih jauh tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di lembaga pendidikan terutama pada bidang studi Aqidah Akhlak.

D. Kerangka Teoritik

. Teori Belajar

Diakui atau tidak, manusia senantiasa membutuhkan proses untuk melakukan sesuatu atau ingin berubah dari keadaan yang baik kepada keadaan yang lebih baik. Proses belajar telah dimulai sejak kecil, pada umur 1,6 – 7 tahun. Pada masa ini menurut Ph. A. Kohnstamm adalah masa *estetika*/ masa keindahan. Anak memandang dan mengamati dunia dengan suatu keindahan. Ia asyik tenggelam dalam bermain, mendengar cerita yang sesuai dengan pantasnya, dan mencoba mengenal benda-benda yang ada disekelilingnya dan tertarik dengan benda-benda yang warnanya mencolok³. Pada dasarnya manusia usia dini sudah mulai ingin mengetahui hal-hal yang asing baginya atau hal-hal yang menarik perhatiannya.

Proses belajar manusia berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan proses belajar ini karena antara individu yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan, latar belakang keluarga, potensi yang dimiliki atau kecenderungan masing-masing individu dan faktor-faktor yang lainnya. Mengenai hal ini, para ahli

³ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2004), hal.99

psikologi belajar mengemukakan berbagai teori-teori belajar berdasarkan eksperimentasi mereka terhadap ragam perilaku belajar. Dalam tulisan ini penulis akan mengemukakan satu teori dari psikologi belajar yang menurut penulis sangat sesuai dengan objek penelitian ini, yaitu teori *connectionism*.

Teori *Connectionism* (Koneksionisme)

Teori *Connectionism* merupakan salah satu dari teori behavioristik. Teori ini dikembangkan oleh Edward L Thorndike (1874-1949) berdasarkan eksperimentasi yang ia lakukan dengan menggunakan hewan-hewan terutama kucing untuk mengetahui fenomena belajar, dia menyatakan bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon. Teori ini disebut *S-R Bond Theory* dan *S-R Psychology of learning*. Selain itu, teori ini juga dikenal dengan sebutan *Trial and Error Learning*. Jika respon menghasilkan efek yang memuaskan hubungan antara stimulus dan respon akan semakin kuat. Sebaliknya semakin tidak memuaskan efek yang dicapai respon semakin lemah pula hubungan yang stimulus dengan respon tersebut.⁴ Dalam teori ini, proses belajar siswa terjadi jika siswa yang bersangkutan memiliki motivasi (pemuahan kebutuhan dalam dirinya) dan adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini, sehingga ia merasa puas dengan apa yang ia inginkan. Proses belajar (tindakan belajar atau respon) ini juga dipengaruhi stimulus.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2003). Hal. 94.

Dalam proses belajar, ada tiga hukum yang harus dilaksanakan yaitu : hukum kesiapan, hukum latihan dan hukum efek

Alasan penulis menggunakan teori *Connectionism* sebagai teori utama dalam penelitian ini adalah karena penulis beranggapan bahwa tingkah laku seseorang tidak bisa dilepaskan dari motivasi dan stimulus atau rangsangan dari dalam maupun dari luar, termasuk didalamnya adalah proses belajar siswa selalu berangkat dari motivasi yang melandasi siswa tersebut untuk belajar, dalam hal ini motivasi terbesar belajar siswa adalah untuk mendapatkan kepuasan. Artinya semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, maka semakin besarlah keinginan siswa untuk belajar. Selain motivasi yang ada, proses belajar ini juga dilakukan karena adanya stimulus yang merangsang seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Stimulus belajar siswa biasanya berasal dari lingkungan di sekitar mereka belajar, dan sering kali stimulus itu berasal dari guru yang bersangkutan. Teori ini juga menekankan pada pengalaman belajar, latihan-latihan siswa (personal individual) dan kebebasan dimana guru mengedepankan keaktifan dan pengembangan potensi siswa.

Kurikulum berbasis kompetensi dikembangkan berdasarkan Teori belajar behavioristik yang menekankan pada pembelajaran personal individual, kontrol terhadap pengalaman peserta didik, pendekatan sistem, berorientasi pada proses dan hasil belajar, serta pembelajaran biasanya dilakukan dengan sistem modul atau sistem

yang lain yang bisa melayani perbedaan peserta didik. Melalui sistem yang demikian, diharapkan semua peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal.⁵

E. Tinjauan pustaka

Wacana pengembangan implementasi kurikulum adalah wacana yang selalu muncul ketika kita berbicara tentang pendidikan. Namun Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah wacana baru yang mengahiasi perubahan pendidikan di Indonesia. Sehingga pada titik tertentu, Kurikulum Berbasis Kompetensi masih harus mendapat perhatian. Secara umum sudah banyak orang yang meneliti dan menulis tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, namun sejauh ini, implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam proses pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak belum penulis temukan. Sebagai tela'ah pustaka dan bahan perbandingan, penulis ketengahkan beberapa hasil penelitian dan beberapa buku-buku terkait :

Karya ilmiah berupa skripsi :

Pertama, Skripsi saudara Taufiq mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2001 dengan judul "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi". Dalam skripsi ini penulis membahas tentang profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi. Secara khusus isi skripsi ini memaparkan bagaimana seharusnya

⁵ Mulyasa. *Implementasi Kurikulum berbasis kompetensi paduan pembelajaran KBK.*(Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004) , hal.9

seorang guru yang professional dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi. Perbedaan mendasar dengan skripsi penulis terletak pada objeknya, yaitu skripsi penulis membahas proses pembelajaran dalam lingkup kecil yaitu hanya dalam bidang studi Aqidah Akhlak, sedangkan skripsi diatas membahas hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang Guru pendidikan agama islam dan melakukan proses pembelajaran secara umum.

Kedua, Skripsi Dari Saudara Taufiq Mahasiswa Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab "Kurikulum Berbasis Kompetensi Implikasinya Terhadap Pemilihan Metode dan Kompetensi Guru Bahasa Arab". Dalam skripsi diatas, penulis membahas Implikasi Kurikulum Berbasis Kompetensi terhadap pemilihan metode yang tepat dan mempersiapkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya kemampuan dalam bahasa Arab. Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis juga pada objeknya. Skripsi di atas pembahasannya lebih spesifik pada implikasi dan kompetensi guru, sedangkan skripsi penulis membahas proses pembelajaran di dalam kelas.

Selain karya ilmiah berupa skripsi di atas penulis juga menggunakan beberapa karya ilmiah berupa buku-buku yang relevan. Dibawah ini ada beberapa buku yang membahas tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pertama adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik Dan Implementasi) yang di tulis oleh Dr. E. Mulyasa, M. Pd. Buku tersebut memuat konsep-konsep dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi secara umum. Termasuk didalamnya adalah prinsip-prinsip dan implemtasi

Kurikulum Berbasis Kompetensi. Pada buku ini belum ada spesifikasi pembahasan, baik secara jenjang pendidikan maupun bidang studi-bidang studi pada sebuah jenjang pendidikan. Yang membedakan isi buku tersebut dengan skripsi penulis adalah buku tersebut membahas tuntas kurikulum berbasis kompetensi secara global, adapun bahasan skripsi penulis dispesifikasikan pada implementasi KBK dalam Proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kedua, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan implemtasi kurikulum 2004). Buku ini di tulis oleh Abdul Majid, S.Ag dan Dian Andayani, S.Pd. buku tersebut membahas konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi pendidikan agama islam, dalam hal ini menekankan implikasi dari implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi terhadap pendidikan agama islam secara umum. Dan sudah mengacu pada pembentukan standar kompetensi pendidikan agama islam tiap jenjang pendidikan yaitu dari Madrasah ibtida'iyah sampai ke Madrasah aliyah.

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka kerangka kerja setiap peneliti harus mengacu pada metode-metode yang sesuai dengan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan supaya dalam penelitian bisa berjalan dengan lancar dan hasilnya diakui oleh publik. Metode penelitian akan memandu si peneliti tentang sistematika sebuah penelitian dilakukan⁶

⁶ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hal. 44.

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran bidang studi aqidah akhlak kelas I MAN Maguwoharjo terkait dengan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.

2. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang akurat dan terpercaya, maka peneliti menentukan beberapa pihak yang terkait untuk menggali data-data sebagai bahan analisa terhadap objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum, guru bidang studi dan siswa yang kemudian disebut sebagai populasi penelitian.

Dilihat dari cara penentuan subjek penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu penelitian yang melibatkan seluruh populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi tidak terlalu banyak dan jumlahnya terhingga, selain itu peneliti juga ingin mengetahui semua keadaan siswa kelas satu. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.⁸

⁷ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hal. 51

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Adisi Revisi*. (Jokjakarta : Renika Cipta, 1997), hal. 109.

Penelitian populasi ini juga dilakukan jika peneliti ingin mengetahui atau mempelajari sesuatu yang hasilnya hanya akan diberlakukan untuk kelompok subjek yang terlibat secara langsung saja, tanpa bermaksud memberlakukan untuk kelompok yang lebih besar.⁹

Adapun populasi siswa melibatkan seluruh siswa kelas satu yaitu kelas I A dengan jumlah 33 siswa, kelas I B berjumlah 34 siswa dan kelas I C dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa, jadi jumlah populasi siswa seluruhnya 101 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan objek penelitian. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti akan langsung mengadakan pengamatan dan penggalan data dari tingkah laku pendidik dan subjek didik dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun frekuensinya disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah baik kondisi fisik dan sarana prasarana maupun letak geografis Madrasah.

⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 134.

¹⁰ Ridwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2002), hal 30.

b. Wawancara

wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹¹ proses wawancara ini diawali dengan penentuan objek penelitian yaitu proses pembelajaran didalam kelas, yang kemudian peneliti jadikan pedoman membuat instrumen wawancara. Adapun cara yang digunakan penulis dalam wawancara ini adalah metode wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini merupakan perpaduan wawancara bebas dan terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, dan semuanya sudah tersusun secara sistematis sebelum wawancara dimulai. Adapun objek yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru bidang studi Aqidah Akhlak.

c. Metode Angket Atau Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penggunaan angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket terbuka atau

¹¹ *Ibid*, hal. 29

angket tidak berstruktur dan tidak distandarisasikan seperti pada penelitian kuantitatif. Angket tidak berstruktur adalah angket yang berisi sejumlah pertanyaan, yang jawabannya ditentukan oleh responden tanpa perlu campur tangan peneliti.¹²

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 dan diberikan kepada seluruh siswa kelas I MAN Maguwoharjo. Dengan menggunakan angket ini, diharapkan peneliti mengetahui berbagai informasi terutama mengenai kondisi, pengalaman dan respon para siswa terhadap proses pembelajaran dikelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang sejarah, kondisi kepegawaian dan data-data yang lain yang dianggap perlu oleh peneliti.

4. Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka tugas selanjutnya adalah membaca, menela'ah data (menganalisa data). Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal. 138.

dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data¹³. Analisa data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis data, peneliti bisa mendeskripsikan, mengambil kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori atau hipotesis. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan pada saat data-data sudah terkumpul dengan menggunakan pola berfikir induktif.

Selain data-data yang sifatnya deskriptif, dalam penelitian ini juga terdapat data-data angka. Penyederhanaan data-data angka tersebut menggunakan pendekatan analisis data statistik, dalam hal ini peneliti memakai tabel *Distribusi Frekuensi* (presentase). Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam melakukan olah data yang berupa angka-angka, penulis menggunakan fasilitas *softwar* berupa SPSS. Penggunaan fasilitas SPSS ini juga karena menurut hemat penulis lebih ekonomis dan ringan, dengan tingkat kesalahan yang memungkinkan sangat kecil atau tidak ada. Selain itu, penulis juga menggunakan Histogram Frekuensi dalam menyajikan data-data yang sudah diproses. Pemakaian Grafik Histogram ini juga dimaksudkan untuk mempermudah membaca hasil olah data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami isi skripsi ini, maka penyusunan menulis skripsi ini secara sistematis. Skripsi ini terdiri dari tiga

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103

bagian, bagian pertama, bagian kedua dan bagian ketiga. Deskripsi dari bagian-bagian tersebut adalah :

1. Bagian Pertama

Terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar dan Halaman Daftas Isi.

2. Bagian kedua

Bagian kedua ini adalah isi dari skripsi yang penulis susun. Skripsi ini terdiri dari empat BAB. Adapun penyusunan dan pembahasan masing-masing BAB adalah sebagai berikut :

BAB I

Pada BAB ini memuat pendahuluan yang menjabarkan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Pembahasan. bab ini merupakan kerangka dasar dari isi keseluruhan skripsi, karena pada bab-bab selanjutnya merupakan pengembangan dari bab satu dan penulisan pada bab-bab selanjutnya selalu berpedoman pada unsur-unsur yang terdapat pada bab satu.

BAB II

Pada BAB ini, penulis memaparkan gambaran umum MAN Maguwoharjo yang terdiri dari : Letak Geografis, Sejarah Singkat, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa Serta Sarana Dan

Prasarana. Sebagai kelanjutan dari bab sebelumnya, bab dua banyak memuat tentang keadaan sekolah secara umum, baik fisik maupun non fisik. Hal ini tentunya berkaitan dengan apa-apa yang tertuang pada bab satu, seperti metode pengumpulan data, memutuskan jumlah angket yang akan diberikan kepada siswa, karena pada bab dua ini, penulis memuat berbagai informasi dan data-data tentang sekolah secara lengkap. Bab dua ini akan mempermudah penulis untuk mengembangkan bab selanjutnya yaitu bab III.

BAB III

BAB ini berisi tentang pembahasan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam proses pembelajaran bidang studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo. Pada bagian ini penulis mendeskripsikan secara detail tentang hal-hal yang terkait dengan implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Bab tiga adalah bab inti, dimana penulis sudah menjabarkan keadaan lapangan dengan mengacu pada pedoman-pedoman yang terdapat pada bab satu dan melihat dokumen-dokumen tertulis yang terdapat pada bab dua. Pada bab tiga ini juga memuat analisis penelitian dari setiap data-data yang sudah penulis kumpulkan.

BAB IV

BAB ini merupakan bab akhir dari penulisan skripsi ini, dan merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dengan melihat permasalahan,

kerangka teoritik, metode penelitian yang tertuang pada bab satu, kemudian keadaan sekolah secara umum seperti apa-apa yang penulis jabarkan pada bab dua, dan analisis data-data lapangan pada bab tiga.

3. Bagian Ketiga:

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, yaitu mencantumkan sumber-sumber pustaka baik berupa buku-buku maupun jurnal-jurnal yang menjadi sumber pada penelitian ini. Pada bagian ini juga memuat lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan olah data dari seluruh data-data yang mendukung pelaksanaan penelitian ini, maka, penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Bidang Studi Akidah Akhlak di MAN Maguwoharjo sudah mengacu pada kurikulum baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi.
2. Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak menggunakan metode ajar yang bervariasi.
3. Hasil belajar yang dicapai siswa MAN Maguwoharjo pada bidang studi Akidah Akhlak menunjukkan hasil yang baik.

B. Saran-saran

Untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa, maka di sini penulis memberikan saran saran kepada pihak sekolah :

- Perlu adanya dialog dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan siswa serta orang tua siswa terutama dalam hal peningkatan prestasi para siswa. Dialog diatas bisa dilaksanakan melalui forum-forum resmi disekolah, terutama dialog yang bertujuan pada pengembangan kompetensi siswa. Dialog ini juga bisa dilaksanakan diluar forum resmi

terutama antara orang tua siswa dengan wali kelas atau guru bidang studi, hal ini dimaksudkan supaya orang tua ikut andil dalam dan tahu perkembangan anaknya, selain itu supaya pendidikan Aqidah Akhlak juga dilakukan dilingkungan tempat tinggal subjek didik.

- Perlu adanya program pengayaan khusus bagi siswa-siswa yang belum mampu baca tulis al Qur'an, hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik dan mempermudah bagi guru bidang studi.
- Perlu adanya peningkatan SDM secara berkelanjutan terutama bagi para guru yang ingin memberikan proses pengajaran sesuai dengan KBK, supaya implementasi KBK bisa mencapai hasil yang maksimal, peningkatan SDM ini bisa berupa workshop dan seminar untuk para pendidik.
- Secara mendesak, pihak sekolah harus melengkapi sarana dan fasilitas belajar siswa.

Untuk Universitas Islam Negeri khususnya Fakultas Tarbiyah, dalam rangka meningkatkan peran kampus terhadap kualitas Pendidikan Agama Islam DI sekitar lingkungan kampus maka penulis memberikan saran-saran

- Hendaknya pihak universitas, dalam hal ini Fakultas Tarbiyah, terus meningkatkan hubungan yang baik dengan pihak madrasah, selain untuk meningkatkan kualitas dan kontrol aktivitas pendidikan agama di sekolah yang bersangkutan juga untuk mengembangkan teori dan melaksanakan teori-teori pengajaran yang telah ada.

- Sebagai Universitas Islam yang didalamnya melakukan pengembangan teori dan ilmu pengetahuan termasuk Pendidikan Agama Islam, maka sudah seharusnya universitas memposisikan diri sebagai kontroler dan pengawasan bagi madrasah-madrasah dilingkungannya, baik secara formal maupun non formal. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas madrasah-madrasah terutama dalam hal pengembangan ilmu-ilmu keislaman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah akhirnya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai agenda akhir dari studi penulis di UIN Sunan Kalijaga. Penulis sangat menyadari, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum bisa dikatakan sebuah karya yang sempurna, namun penulis sangat bersyukur berkat bantuan semua pihak karya ini bisa terselesaikan.

Segala kurang dan kekhilafan yang terdapat dalam karya ilmiah ini adalah semata-mata kelemahan penulis selaku hamba yang tak luput dari kesalahan, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kesalahan dan kekhilafan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga tak lupa kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Demikianlah karya ilmiah ini penulis persembahkan, mudah-mudahan mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca

sekalian. Semoga apa-apa yang telah kita lakukan mendapatkan pahala dan balasan di kemudian hari, Amin ya Robbbal Alamin.



Pedoman Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah N

- Sejak kapan bapak menjabat kepala sekolah?
- Bagaimana sejarah berdirinya sekolah serta pe sekarang ?
- Secara geografis, sosial dan budaya, apakah sekolah belajar mengajar bagi siswa dan guru ?
- Menurut bapak tujuan apa saja yang ingin dicapai o/
- Berangkat dari wacana rendahnya mutu pendidikan terhadap permasalahan tersebut, bagaimana bapak memanaang ... impelemntasi KBK di madrasah ini juga berangkat dari permasalahan mutu pendidikan atau ada faktor lain yang lebih mendesak ?
- Terkait dengan perubahan kurikulum, sejauh manakah kesiapan madrasah ini dalam proses implementasi kurikulum tersebut baik dari SDM, sarana dan prasarana maupun dari pihak siswa ?
- KBK menuntut adanya perubahan pola pikir terhadap pendidikan terutama dalam hal proses pembelajaran, bagaimana bapak mengarahkan masyarakat sekolah kearah perubahan itu (khusus bidang studi Aqidah Ahklak) dan upaya apa yang telah dilakukan ?
- Impelementasi KBK menuntut adanya kesiapan dari pihak sekolah baik SDM maupun Sarana pembelajaran, Apakah SDM dan Sarana di sekolah ini cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran terutama bidang studi Aqidah Ahklak ?
- Upaya apa saja yang dilakukan bapak selaku kepala sekolah untuk pencapaian hasil yang maksimal terutama untuk implementasi KBK khususnya pada bidang studi aqidah ahklak?
- Secara umum, kendala apa saja yang dihadapi oleh madrasah terhadap impelementasi kurikulum yang baru tersebut ? dan bagaimana solusinya ?
- Harapan yang ingin dicapai dalam implementasi kurikulum tersebut ?
- Salah satu persoalan yang banyak muncul dalam implementasi KBK adalah kurangnya sosialisasi kurikulum tersebut di kalangan siswa, bagaimana dengan madrasah ini ? dan upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah ?

Pedoman Wawancara Dengan Guru Bidang Studi Aqidah Ahklak

Hari/ tanggal :

Tempat :

- Sejak kapan ibu mengajar bidang studi Aqidah Ahklak di madrasah ini ?
- Berapa jam pelajaran dalam satu minggunya ?
- Apa tujuan yang diharapkan dari bidang studi Aqidah Ahklak? dan upaya apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut ?
- Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan ?
- Bagaimana persepsi siswa tentang KBK, dan tanggapan ibu tentang hal itu ?
- Metode apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran (Impl. KBK)?
- Bagaimana respon siswa terhadap metode yang dipakai ?
- Secara umum, apakah sarana dan prasarana penunjang sudah mencukupi untuk kelancaran proses pembelajaran bidang studi Aqidah Ahklak?

Lampiran I

- Permasalahan apa saja yang sering muncul ketika proses pembelajaran berlangsung terutama setelah KBK diimplementasikan? dan langkah apa yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut ?
- Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dari implementasi KBK di kelas? dan apa penyebabnya ?
- Bagaimana proses evaluasi belajar (Model KBK) Aqidah Ahklak dilakukan ?
- Apakah siswa mampu mengikuti proses evaluasi ini dengan baik ?
- Dari proses pembelajaran dikelas, apakah ibu sudah bisa merasakan adanya perubahan-perubahan sikap siswa terkait dengan akidah dan ahklak dan bagaimana cara mendeteksi hal tersebut ?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET UNTUK SISWA

1. Siapa yang mendorong anda masuk madrasah ini ?
 - a. Sendiri
 - b. Ajakan teman
 - c. Karena tidak diterima di Sekolah lain
2. Sejak kapan anda dapat pelajaran Aqidah Ahklak ?
 - a. SD
 - b. SLTP
 - c. Di sini
3. Apa yang anda lakukan ketika anda mengikuti kegiatan belajar mengajar bidang studi Aqidah Ahklak ?
 - a. Memperhatikan guru
 - b. Tidak memperhatikan (sibuk dengan teman)
 - c. Membaca buku sendiri
4. Selain di sekolah, apakah anda juga membaca dan mempelajari buku Aqidah Ahklak ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sering sekali
5. Apakah guru aqidah ahklak selalu menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum menjelaskan materi inti ?
 - a. ya, selalu
 - b. tidak pernah
 - c. sering
6. Bagaimana menurut anda tentang materi-materi yang disampaikan oleh guru ?
 - a. Sulit dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Sulit sekali dipahami
7. Jika sulit dipahami, apakah penyebabnya ?
 - a. Materi terlalu banyak
 - b. Guru terlalu cepat menjelaskan
 - c. Tidak tahu
8. Menurut anda, apakah guru aqidah ahklak cukup jelas dalam menyampaikan materi di kelas?
 - a. Ya, cukup jelas
 - b. Tidak jelas
 - c. Sangat jelas
9. Apakah guru aqidah ahklak selalu memberikan pertanyaan sebelum masuk pada materi yang akan disampaikan ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Tidak pernah
 - c. Sering
10. Apa yang anda rasakan jika mendapatkan pertanyaan dari guru Aqidah Ahklak?
 - a. Takut
 - b. Senang, dan memberikan jawaban
 - c. Biasa saja
11. Apakah anda selalu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru Aqidah Ahklak ?

Lampiran I

- a. ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak pernah
12. Jika diberikan kesempatan untuk bertanya, apakah anda sering mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan ?
- a. Ya, selalu
 - b. Tidak pernah
 - c. Sering
13. Pernahkah guru Aqidah Ahklak menggunakan metode yang bervariasi ?
- a. Pernah
 - b. Tidak pernah
 - c. Ya, selalu
14. Apa yang kamu rasakan jika guru Aqidah Ahklak memberikan tugas ?
- a. Senang
 - b. Tidak senang
 - c. Jengkel
15. Apakah anda tepat waktu dalam mengerjakan tugas ?
- a. Selalu tepat
 - b. Tidak pernah
 - c. Sering
16. Apa yang anda lakukan jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas ?
- a. Bertanya pada teman
 - b. Diam saja
 - c. Bertanya pada guru
17. Apa anda senang jika melakukan tugas tepat waktu ?
- a. Senang
 - b. Biasa
 - c. Tidak sama sekali
18. Jika anda tidak tepat waktu, apakah penyebabnya ?
- a. Malas
 - b. Tidak tahu
 - c. Terlalu sulit
19. Apakah anda memiliki buku yang dianjurkan ?
- a. Tidak punya
 - b. Punya
 - c. Lebih
20. Apakah buku wajib sekolah sudah cukup dan memenuhi ?
- a. Tidak cukup
 - b. Mencukupi
 - c. Melebihi
21. Bagaimana jika jam pelajaran Aqidah Ahklak ditambah ?
- a. Setuju sekali
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
22. Dalam menyampaikan materi, apakah guru anda menggunakan alat peraga ?
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
23. Apakah alat peraga tersebut sudah mencukupi ?
- a. Mencukupi

Lampiran I

- b. Tidak mencukupi
 - c. Melebihi
24. Metode apa yang paling anda senangi ?
- a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Tanya jawab
 - d.
25. Menurut anda, metode apa yang paling tidak anda senangi ?
- a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Tanya jawab
 - d.
26. Apakah anda mendapatkan pengetahuan tambahan setelah mengikuti pelajaran Aqidah Ahklak di kelas ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Semakin bingung
24. Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang dijelaskan guru di kelas ?
- a. Diam saja
 - b. Bertanya kepada guru
 - c. Bertanya kepada teman
25. Apakah anda mempunyai kelompok belajar / diskusi diluar jam pelajaran ?
- a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Kadang-kadang
26. Jika ada, apakah anda aktif berdiskusi dengan teman terkait dengan materi yang akan dan telah disampaikan oleh guru ?
- d. Tidak pernah
 - e. Pernah
 - f. Sering

Catatan lapangan 1
Metode pengumpulan data : wawancara

Hari tanggal : Kamis, 17 -2-2005
Jam : 09.00 – 09.31
Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Ibu Musyriyati

Wawancara ini dilaksanakan pertama kali dan langsung dengan ibu Musriyati sebagai informan sekaligus berposisi sebagai guru bidang studi Aqidah Ahklak kelas I di Madrasah Aliyah Negeri. Wawancara pertama ini merupakan wawancara pembuka dan informasi yang digali adalah informasi mengenai bobot frekuensi mengajar, sedikit tentang pengalaman mengajar ibu musyriyati, tujuan, persiapan mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi awal tentang pengalaman mengajar guru bidang studi. Seperti dipaparkan oleh ibu Musyriyati, bahwa beliau berkecimpung di dalam dunia pengajaran sudah cukup lama, hal ini menandakan bahwa beliau adalah orang yang cukup berpengalaman dalam membina siswa siswinya. Selain tentang pengalaman mengajar diatas, peneliti juga langsung masuk pada informasi-informasi yang lainnya, diantaranya adalah frekuensi mengajar, tujuan dan persiapan mengajar. Dalam satu minggu, ibu musyriyati masuk ke kelas I sebanyak tiga kali yaitu kelas I A, I B, I C. Masing-masing selama dua jam pelajaran. Adapun tujuan dari pembelajaran Aqidah Ahklak adalah mengembangkan wawasan keimana kepada Allah swt dan membina ahklak para siswa yaitu Ahklak al Karimah. Kemudian untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, guru bidang studi membuat satuan pelajaran yang digunakan untuk pertemuan pada hari yang bersangkutan.

Interpretasi :

Dengan pengalaman yang sudah ada membuat guru bidang studi mengalami kemudahan dalam mengelolah kelas, hal ini juga di tunjang dengan kedekatan beliau dengan para siswa-siswanya. Untuk pengajaran aqidah ahklak dengan waktu dua jam adalah waktu yang relatif singkat, mengingat materi-materi yang aqidah ahklak adlaah materi dasar yang sangat penting bagi siswa. Dengan tujuan tersebut, tampaknya guru bidang studi harus lebih konsen pada pembinaan kepribadian siswa, baik yang menyangkut keimanan maupun ahkak yang hampir semuanya berdsifat abstrak, maka dibutuhkan kerja keras dari guru bidang studi untuk sampai kepada tujuan yang sangat ideal tersebut.

Catatan lapangan 2
Metode pengumpulan data : wawancara

Hari tanggal : Sabtu 19 Februari 2005
Jam : 09.00 – 09.31
Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Ibu Musyriyati

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan setelah ibu Musyriyati keluar dari kelas I C. informasi yang digali mengenai metode pembelajaran, respon siswa dan sarana dan prasarana pembelajaran, serta permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Dalam kesempatan ini, ibu Musyriyati menjelaskan dengan gamblang tentang metode yang beliau pakai dalam memberikan materi kepada para siswa di dalam kelas. Metode-metode dimaksud adalah : ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode keteladanan. Penggunaan metode tersebut harus disesuaikan dengan keadaan jam pelajaran dan kelas atau kondisi siswa yang bersangkutan. Pada setiap pertemuan, ibu Musyriyati selalu mengkombinasikan beberapa metode. Adapun respon siswa terhadap metode-metode yang dipakai oleh guru bidang studi aqidah ahklak positif, artinya dengan metode tersebut para siswa terbawa pada arus pembelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi, dengan demikian keaktifan siswa di kelas cukup tinggi. Mengenai sarana dan prasarana, sebenarnya ibu Musyriyati sangat mengakui bahwa sarana dan prasarana yang disediakan sekolah belumlah memadai, namun bukan berarti dengan sarana yang kurang tersebut komitmen mengajar beliau berkurang, hanya saja untuk mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan kerja keras dan waktu yang cukup lama. Menyinggung permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran didalam kelas, ibu musyriyati sedikit memaparkan bahwa yang menjadi permasalahan ketika beliau mengajar adalah salah satunya kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, tidak adanya sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran akan cukup menghambat proses pembelajaran. kemudian masih ada beberapa siswa yang belum mampu baca tulis al qur'an, para siswa yang tidak mampu membaca dan menulis al Qur'an akan memperlambat penyampaian materi, karena siswa yang tidak bisa baca tulis al Qur'an itu disamakan kelasnya dengan siswa yang sudah bisa membaca al quran, sehingga kadang kala guru bidang studi harus memberikan bimbingan lebih kepada mereka, hal ini tentunya akan sedikit mengganggu para siswa yang lain yang sudah bisa membaca al qur'an. Yang selanjutnya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap kurikulum yang baru diterapkan yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi, kesulitan yang dialami guru bidang studi disini pada saat mau menerapkan hal-hal yang baru kepada siswanya, untuk melakukan hal-hal yang baru, para siswa harus beradaptasi terlebih dahulu.

Interpretasi :

Dengan metode yang bervariasi, proses pembelajaran di kelas bisa meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu, pengalaman belajar siswa pun semakin bertambah. Apalagi jika metode yang diterapkan menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa. Dengan sarana yang memadai, setidaknya sedikit menghambat proses percepatan penguasaan kompetensi bagi para siswa.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Dan Dokumentasi

Hari tanggal : Senin 28 Februari 2005
Jam : 09.00 – 09.31
Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Bapak Drs. H. Ismananto Aziz

Pada pertemuan dengan bapak Drs. H. Ismananto Aziz selaku bapak kepala Madrasah adalah pertemuan pertama pada jam kerja beliau. Pada pertemuan ini penulis ingin menggali Informasi tentang sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dan seputar pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di madrasah tersebut.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Drs. H. Ismananto Aziz selaku kepala madrasah, bahwa munculnya madrasah aliyah ini tidak terlepas dari peran orang-orang yang peduli terhadap pendidikan, terutama pendidikan untuk anak-anak tunanetra, oleh karenanya pendiri pertama madrasah ini adalah seorang tunanetra. Dengan lingkungan yang asri dan tempat yang sangat strategis, Madrasah ini dapat berkembang dengan cepat. Mengenai implemmentasi kurikulum berbasis kompetensi, secara umum pihak sekolah sebenarnya sudah siap mengimplementasikan kurikulum tersebut sesuai dengan instruksi dari atasan, namun tidak dapat dipungkiri, bahwa sampai sekarang masih banyak hal-hal yang harus dibenahi supaya implemmentasi KBK ini bisa mencapai hasil yang maksimal. Masalah saran dan prasarana dan sumber daya manusia tampaknya menjadi hal yang cukup mendesak untuk diperhatikan. Khusus untuk sarana dan prasarana, pihak madrasah terus meningkatkan dan mengembangkan fasilitas yang telah ada dan berusaha mengadakan fasilitas yang belum ada. Kemudian Untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia, pihak sekolah berusaha untuk mengutus delegasi setiap ada undangan seminar atau workshop terkait dengan pergantian kurikulum berbasis kompetensi. Bapak kepala sekolah juga sangat berharap, dengan berubahnya kurikulum dimadrasah, kualitas out pun bisa semakin meningkat, dan dari pihak dewan guru juga diharapkan mampu mengimbangi perubahan-perubahan tersebut.

Interpretasi :

Impelemntasi kurikulum berbasis dimadrasah aliyah memancing masyarakat sekolah secara keseluruhan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Dengan adanya tanggung jawab antara atasan dan bawahan serta kedisiplinan akan mempermudah dan memperlancar usaha maksimalisasi implementasi KBK tersebut. Pihak sekolah sangat peka terhadap kebutuhan-kebutuhan yang mendesak bagi aktifitas pendidikan.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Wawancara Dan Dokumentasi

Hari tanggal : Sabtu 5 Maret
Jam : 09.00 – 09.31
Lokasi : Ruang Wakil kepala sekolah
Sumber data : Supardjo S.Pd

Untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan akurat, maka peneliti mewawancarai bapak Supardjo S.Pd yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Pada pertemuan ini, peneliti mencoba mengorek tentang perubahan kurikulum terutama hal-hal yang menyangkut dengan materi, pengembangan materi.

Wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum hanya sebatas perubahan-perubahan yang menyangkut materi ajar. Setelah kurikulum berbasis kompetensi ini diimplementasikan, perubahan-perubahan materi ajar, bahkan tidak hanya sampai disitu, pengurangan-pengurangan mata pelajaran yang sekiranya tidak perlu diberikan pun dilakukan. Pada awalnya, perubahan kurikulum yang diiringi dengan perubahan materi ajar dan hal-hal yang terkait dengannya cukup membuat pihak madrasah kerepotan, karena perubahan-perubahan yang sifatnya sangat substansial kadang dilakukan dengan cepat dan tidak terkontrol, disamping barangkali kurangnya informasi yang diterima pihak sekolah. Namun demikian pihak sekolah tetap mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait. Kemudian untuk pengembangan materi setiap mata pelajaran, sesuai dengan konsep KBK dan semangat optimalisasi otonomi yang diberikan kepada sekolah memicu pihak madrasah dalam hal ini para tenaga pengajar untuk melakukan perubahan-perubahan seperlunya dan jika hal itu memang sudah dipandang perlu untuk dirubah, seperti penambahan dan pengurangan materi-materi yang akan di ajarkan dikelas.

Pihak sekolah sangat terbuka dengan hal-hal yang sifatnya baru dan konstruktif, dengan cepat dan sigap mereka berusaha untuk tidak ketinggalan dengan perubahan-perubahan yang harus dilakukan baik itu yang datang dari instansi pemerintah yang menangani masalah pendidikan agama maupun karena bernagkat dari kebutuhan sekolah itu sendiri. Para dewan guru sangat menyadari perlunya pengembangan-pengembangan materi ajar sesuai dengan keadaan siswa dan perubahan sosial yang ada.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Sikin
Nomor Induk : 01410554
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Desember 2004
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Maguwoharjo

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 22 Desember 2004

Moderator

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

Yogyakarta, 24 Januari 2005

No. : IN/I/ Kj/PP.00.9/ 362 /2004
Lampiran :
Perihal : **Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Sdr. Sikin
01410554

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Maguwoharjo

Dirubah menjadi :

Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Akidah Akhlak di MAN Maguwoharjo

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 ; E-Mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/5781/2004 Yogyakarta, 29 Desember 2004
Lamp : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPEDDA Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWO HARJO**

Kami mengharap dapatlah bapak memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : Sikin
No. Induk : 01410554
Semester : VII Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Colombo, No. 29 Rt. 03 Samirono Baru
Depok, Sleman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MAN Maguwoharjo

2. _____

3. _____

Metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Wawancara, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Januari 2005 s.d selesai
Kemudian atas perkenan bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalami'alaikum Wr. Wb.



DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

Arsip/mhsw.Gudang Garam



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 ; E-Mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TI.00/5703/2004
Lamp : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 29 Desember 2004

Kepada Yth.
Kepala
MAN Maguwoharjo Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sikin
No. Induk : 01410554
Semester : VII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Colombo, No. 29 Rt. 03 Samirono Baru
Depok, Sleman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MAN Maguwoharjo
2. _____
3. _____

Metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Wawancara, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Januari 2005 s.d selesai
Kemudian atas perkenan bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Sikin
NIM. 01410554



Dekan
Fakultas Tarbiyah

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
**MADRASAH ALIYAH NEGERI
MAGUWOHARJO, SLEMAN**

Alamat : Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY, Telep No. 881707 Kode Pos 55282.

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.12.3/TL.00/109/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. ISMANANTO AZIZ
NIP : 150131818
Pangkat (Golongan) : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Sleman,

menerangkan bahwa :

Nama : **SIKIN**
Nomor Mahasiswa : 01410554
Program / Jurusan : SI / Pendidikan Agama Islam
Asal PTN / PTS : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan penelitian di madrasah kami yang dilakukan pada tanggal 12 Januari s.d. 12 April 2005 untuk memenuhi persyaratan penyusunan Sekripsi dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI M.A.N. MAGUWOHARJO".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Maguwoharjo
Pada tanggal : 23 Juni 2005



H. Ismananto Aziz
NIP 150131818



**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 155

Membaca Surat : Dekan. FTY-UIN-Suka
Tanggal : 29 Desember 2004
No : IN/ID/TT/00/5782/2004
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dilijinkan kepada :
Nama : SIKIN
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipt-Yogyakarta
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWO HARJO..
No. MHSW : 01410554

Lokasi : MAN-Maguwoharjo, Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 12 Januari 2005 s/d 12 April 2005

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Gubernur / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

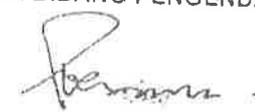
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman, cq. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan. FTY-UIN Suka-Yk;
5. Peringgal;

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Januari 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasarnya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 51 / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 155 Tanggal : 12 Januari 2005 Hal : Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : **SIKIN**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01410554
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : JL. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Colombo No.29 Rt.03
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
**"IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI MAGUWOHARJO"**
Lokasi : MAN Maguwoharjo Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 12 Januari 2005 s.d
12 April 2005.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.*
5. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 15 Januari 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
5. Ka. MAN Maguwoharjo Kec. Depok
7. Pertinggal.



Jurusan Tarbiyah
 Pendidikan Agama Islam
 Drs. Isman S.S. M.A.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
 NIM
 Judul

Sikin
 01910554

Implementasi Fungsi
 Berbasis Komunitas Dalam
 Proses Pembelajaran Bidang
 Studi Akhlak Melalui
 71 MAU Semarang

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Desember	IV	Proposisi dan Revisi RABIS I	✓	
2.	Juni	I	RABIS I, II, III, IV dan Revisi	✓	
3.	Juni	III	RABIS I, II, III, IV	✓	

Yogyakarta

Pembimbing

[Signature]
 Drs. Isman, S.S. M.A.
 NIP. 150252896

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Sikin
Tempat, tanggal lahir : Mulia Agung, 1 November 1981
Alamat Yogyakarta : Jl Colombo, No 29 RT.03 Samirono Baru,
Depok, Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Palembang-Sekayu No 20 Rw. I
RT 02, Mulia Agung , Pangkalan Balai,
Banyuasin, Sumatra Selatan.

Riwayat Pendidikan

1. SD Mulai Agung Tahun 1996
2. SLTP Pangkalan Balai Tahun 1998
3. MAK Raudhatul Ulum Tahun 2001
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Masuk Tahun 2001

Identitas Orang Tua :

Ayah : Miswan
Ibu : Yuniyati
Alamat Orang Tua : Jl. Palembang-Sekayu No 20 Rw. I
RT 02, Mulia Agung , Pangkalan Balai,
Banyuasin, Sumatra Selatan.